

**REKRUTMEN CALON ANGGOTA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018**

Riana Widi Safitri

Email : rianawidisafitri@gmail.com

Dr. Nur Hidayat Sardini, S. Sos, M. Si.

Email : nhsardini@gmail.com

Dr. Dra. Fitriyah, MA

Email : fitrivasemarang@yahoo.co.id

**Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Diponegoro, Jawa Tengah**
Website : <https://fisip.undip.ac.id> Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Proses rekrutmen anggota KPU selalu menarik perhatian publik karena penyelenggara pemilu menjadi representasi dari pelaksanaan pemilu dan demokrasi. Proses rekrutmen KPU dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat strategis, dua faktor itu adalah proses rekrutmen dan profil tim seleksi (Timsel). Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 akan berakhir periode atau purna pada 24 September 2018. Dengan demikian, maka perlu dilakukan Rekrutmen Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah untuk periode 2018-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme dan proses rekrutmen KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu tim seleksi dan calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menemukan mekanisme dan proses rekrutmen KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 yang melibatkan Timsel dalam proses tahapan seleksi administrasi, tes tertulis berbasis Computer Assisted Test (CAT), tes kesehatan, tes psikotes, dan tes wawancara termasuk dalam kategori rekrutmen terbuka yang dilakukan secara ketat dan transparan demi mendapatkan anggota KPU yang memiliki kredibilitas dan berkompeten. Tim Seleksi memiliki peran yang sangat penting dalam proses rekrutmen, mereka dituntut untuk bekerja secara independen untuk menghindari segala tuduhan keberpihakan pada salah satu calon.

Kata Kunci : Rekrutmen, Anggota KPU, Tim Seleksi, Provinsi Jawa Tengah

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia dilaksanakan secara langsung oleh rakyat. Hal ini merupakan wadah untuk mencapai kedaulatan rakyat untuk menghasilkan suatu pemerintahan negara yang demokratis berdasarkan pada Dasar Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Penyelenggara pemilu harus menunjukkan integritas dan profesionalisme dalam menyelenggarakan pemilu secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Terciptanya pemilu yang demokratis secara konstitusional diperlukan independensi penyelenggara Pemilu dalam pengertian Pasal 22 E Ayat 5 UUD 1945 yaitu “Pemilihan Umum diselenggarakan oleh komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri”.¹ Amanat konstitusi untuk memenuhi syarat perkembangan kehidupan politik, dinamika sosial, dan pembangunan demokrasi harus kredibel untuk dipahami oleh penyelenggara pemilu yang profesional, karena dapat menjadi tolak ukur pelaksanaan demokrasi. Untuk memenuhi kebutuhan itu, dengan demikian diperlukan adanya rekrutmen calon anggota

komisi pemilihan umum yang berintegritas, profesional dan akuntabel.

Penyelenggara pemilu terdiri atas KPU, Bawaslu dan DKPP, dimana salah satu fungsinya untuk menyelenggarakan pemilu dalam rangka memilih DPR, DPD, DPRD, Presiden dan Wakil Presiden yang mana rakyat ikut berpartisipasi untuk memilih secara langsung.² Rekrutmen penyelenggara pemilu harus berintegritas tinggi, profesional, serta tidak memihak, karena penyelenggara pemilu yang tidak memiliki independensi akan menghambat terwujudnya pemilu yang demokratis dan berkualitas.³

Mengingat pada tahun 2001, komisioner KPU baik dalam tingkat nasional maupun provinsi dan kabupaten, tidak lagi berasal dari anggota partai politik dan pejabat pemerintah.⁴ Lembaga penyelenggara pemilu harus bebas dari pengaruh apapun dan tidak boleh tunduk kepada pihak lain, terutama partai politik.⁵ KPU merupakan salah satu lembaga penyelenggara pemilu yang independen dalam penyelenggaraan pemilu yang demokratis.

Lembaga KPU sebagai penunjang lembaga negara yang bertugas

¹ Undang-Undang 1945 Pasal 22 E Ayat 5

² Ketentuan Pasal 1 Angka 7, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

³ Lucy Liani. “Kewenangan DPR dalam Seleksi Komisioner KPU”. ADIL : *Jurnal Hukum* Vol. 7 No. 1. 2016, hlm. 61.

⁴ UU Nomor 4 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1999 Tentang Pemilihan umum.

⁵ Didik Supriyanto. *Menjaga Independensi Penyelenggara Pemilu*. Jakarta : Perludem. Hal. 28.

menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, dituntut memiliki kualitas profesional dan kredibel di bidangnya masing-masing dengan tujuan mengangkat anggota/pejabat sesuai dengan tujuan.⁶ Kompleksitas pemilu hanya dapat dikelola oleh penyelenggara pemilu dengan kompetensi yang memadai dan integritas yang kredibel selain menguasai administrasi pemilu dari awal hingga akhir.⁷

Rekrutmen KPU adalah salah satu faktor yang mempengaruhi untuk menghasilkan sebuah lembaga KPU yang independen, baik secara institusi maupun orang yang ada di dalamnya. Pada tahun 2018, beberapa daerah di Indonesia menyelenggarakan rekrutmen KPU di berbagai tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Tingkat KPU Provinsi terdapat 34 Provinsi di Indonesia dan 514 pada tingkat Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan rekrutmen KPU. Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu yang menyelenggarakan rekrutmen KPU, baik dalam tingkatan Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota. Untuk Tahun

2018 sejumlah 23 tingkat Kabupaten/Kota di Jawa Tengah menyelenggarakan rekrutmen anggota KPU.

Salah satu prinsip pemilu adalah memastikan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah profesional.⁸ Proses rekrutmen KPU dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat strategis, dua faktor itu adalah proses rekrutmen dan profil tim seleksi (Timsel).⁹ Tim seleksi mempunyai peran penting dalam menyeleksi calon anggota yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam merekrut anggota KPU. Tim seleksi merupakan bagian terpenting dari tahapan pelaksanaan seleksi calon Komisioner KPU, sehingga perlu menghadirkan calon komisioner yang berkompeten dan berkompeten sesuai dengan UU No. 7 Tahun 2017.

Proses rekrutmen penyelenggara pemilu, salah satunya KPU selalu menarik perhatian publik. Hal ini karena menjadi representasi dari pelaksanaan pemilu dan demokrasi itu sendiri. Sistem politik demokrasi mendapat partisipasi langsung oleh publik dalam pemilihan umum yang

⁶ Rina Martini. 2019. *Pemilihan Pejabat Negara Pada Lembaga Negara Penunjang Dalam Sistem Presidensial: Studi Kasus KPU RI Periode 2017-2022*. Jurnal Ilmu Politik Vol.10, No.1 (April 2019), hlm. 63.

⁷ N. H. Sardini, "Desain Kelembagaan Penyelenggara Pemilu Tahun 2019: Struktural dan Fungsional," in *Serial Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Serentak 2019: Perihal Para Penyelenggara*

Pemilu. A. Perdana, Ed. Jakarta: Bawaslu, 2019. Hlm. 229.

⁸ Fitriyah dan Nunik Retno Herawati. 2020. *The Readiness of Local KPU in Central Java to Organize the 2020 Simultaneous Election during COVID-19 Pandemic*. ICISPE 2020. DOI 10.4108/eai.9-10-2020.2304802, hlm. 1.

⁹ Ros Pratiwi Wati. 2020. *Dinamika Proses Rekrutmen Komisioner KPU Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018*. Noken Vol 6 No. 1, hlm 23-25.

teratur berdasarkan prinsip kesetaraan politik, dan kebijakan publik didasarkan pada perwakilan mayoritas yang diadakan dalam suasana yang menjamin kebebasan politik.¹⁰ Dari sudut pandang orang awam, jika proses seleksi KPU tidak adil, diragukan bisa tercapainya pemilu yang berintegritas.

Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 akan berakhir periode atau purna pada 24 September 2018. Dengan demikian, maka perlu dilakukan Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah yang baru untuk periode 2018-2023. Hal ini harus dilaksanakan dalam rangka terjaminnya kesinambungan pelaksanaan program dan tahapan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan Daerah, dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2019. Oleh karena itu, beranjak dari permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena dalam proses rekrutmen KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 terlihat baik-baik saja, jadi peneliti ingin meneliti lebih dalam apakah ada permasalahan yang tidak terungkap ke publik atau sudah baik sesuai pedoman yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara rinci dengan menggunakan teknik wawancara, maka dalam penelitian kualitatif digunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Desain penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini memberikan gambaran atau paparan secara mendalam mengenai proses Rekrutmen KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mekanisme Penjaringan Anggota KPU

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 27 ayat (7) dan Pasal 31 ayat (8) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, Tata Cara pembentukan Tim Seleksi dan Tata Cara Penyeleksian Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/ Kota dilakukan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh komisi pemilihan umum sebagai panduan untuk menyeleksi calon anggota KPU, dan berdasarkan Keputusan

¹⁰ Budihardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 314/PP.06.Kpt/05/KPU/IV/2018 tentang Penetapan Keanggotaan Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota Periode 2018-2023. Setelah terbentuk tim seleksi, seleksi calon anggota KPU dilakukan dengan melalui serangkaian tes (tes administrasi, tes pengetahuan pemilu, tes psikologi dan kesehatan, tes wawancara) dan dihasilkan 14 besar nama. Ke-14 nama ini diajukan oleh tim seleksi KPU tingkat atas untuk menyeleksi 7 besar peringkat melalui uji kelayakan. Mekanisme ini sesuai dengan apa yang disampaikan Turtiantoro, selaku anggota Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 yang mengatakan bahwa :

“Mekanisme rekrutmen Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2023 dimulai dari pengumuman dari KPU RI, kemudian ada pendaftaran pansel, kemudian ada pengumuman siapa saja yang menjadi pansel, kemudian ada semacam pelatihan pansel. Jadi ada semacam schedule kerja dalam rangka rekrutmen Anggota KPU. Dari pendaftaran, administrasi kemudian psikotes, tes kesehatan, wawancara sampai akhirnya kita naikkan 14 ke KPU RI turun jadi 7, itu semua datanya ada di Sekretariat.”¹¹

Pada tahapan akhir seleksi ini, KPU Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dalam menentukan dari 14 calon menjadi 7, dilakukan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), dan hasilnya dibuat ranking 1 s.d. 14. Selanjutnya, ranking 1 s.d. 7 dilantik menjadi anggota KPU Provinsi. Sebagai yang melakukan uji kelayakan dan kepatutan. 14 calon anggota KPU Provinsi yang mengikuti tahap uji kelayakan dan kepatutan oleh KPU Republik Indonesia idealnya adalah mereka yang telah dianggap patut dan mampu menjadi anggota KPU di Provinsi. Hal ini dapat dilihat dari lulus nya mereka mengikuti serangkaian tes yang telah dilaksanakan oleh tim seleksi.

Sesuai dengan peraturan perundangan dari 14 calon yang mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan hasilnya akan dievaluasi dalam skala peringkat 1 sampai dengan 14. Berikutnya, tujuh orang diangkat menjadi anggota KPU provinsi. Calon anggota KPU dari 14 provinsi yang mengikuti Tahap uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) KPU Republik Indonesia idealnya adalah mereka yang dianggap layak dan cakap menjadi anggota KPU provinsi. Terbukti dengan lolosnya serangkaian tes

¹¹ Hasil wawancara dari Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi

Jawa Tengah periode 2018-2023, pada hari Senin, 25 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB.

yang dilakukan tim seleksi. Sama halnya dengan tes wawancara yang dilakukan oleh tim seleksi di tahapan sebelumnya. KPU Republik Indonesia dalam melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan mempunyai kriteria dan pedoman di dalam menetapkan hasil dan membentuk tim anggota KPU Provinsi.

2. Model Rekrutmen

Proses seleksi keanggotaan KPU sangat bergantung pada model rekrutmen. Pada era reformasi, proses seleksi calon anggota KPU bersifat terbuka. Menurut *International IDEA*, rekrutmen terbuka adalah model rekrutmen dilakukan untuk publik bagi penyelenggara pemilu adalah melalui publikasi pengumuman di media massa.¹² Setelah itu, kandidat atau calon yang memiliki ketertarikan untuk melamar ke tim independen yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan pengalamannya dalam kepemiluan yang dipertimbangkan.

Aspek keterbukaan rekrutmen anggota KPU tercermin dari publikasi pendaftaran calon KPU oleh media, yang memungkinkan masyarakat untuk memberi masukan dan tanggapan terhadap calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018. Rekrutmen terbuka ini dirancang untuk merekrut kandidat terbaik yang

kredibel, cocok untuk pekerjaan itu, jujur, memiliki kepribadian yang kuat, setia dan mandiri. Tujuan menjaring calon anggota KPU terbaik terlihat dari parameter yang digunakan tim seleksi. Artinya, calon harus lulus psikotes, tes kesehatan, dan menguasai materi terkait kepemiluan.

3. Proses Rekrutmen KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018



Sumber : Peneliti

a. Tahapan Pendaftaran

Tahap pendaftaran adalah sebagai langkah awal dari calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah, Timsel terlebih dahulu melakukan pendaftaran calon melalui dengan mengumumkan melalui berbagai media seperti media cetak, media elektronik, media sosial dan website resmi Komisioner KPU Provinsi Jawa Tengah, yaitu :

- a) Mengumumkan melalui rilis berita di Harian *Suara Merdeka* yang dimuat pada edisi 11 dan 12 Juli 2018;

¹² Wall, Alan ddk, *Electoral Management Design : The International IDEA Hand Book*. International IDEA, Stockholm, Swedia, h. 94-95.

- b) Pengumuman di papan pengumuman resmi Kantor KPU Provinsi Jawa Tengah, dan KPU Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah;
- c) Pengumuman di website KPU Provinsi Jawa Tengah, www.kpu-jatengprov.go.id dan media sosial KPU Provinsi Jawa Tengah.

Tahapan pendaftaran calon anggota KPU di Jawa Tengah diikuti oleh berbagai kalangan seperti : Anggota KPU Kabupaten/Kota maupun Provinsi, wiraswasta, ormas, wartawan, PNS KPU, Panwas, PPK/PPD, Dosen, tetapi harus mendapat surat rekomendasi langsung dari pembina kepegawaian, atau Bupati, bagi pejabat pemerintah daerah. Jumlah pendaftar yang dominan adalah para anggota Komisi Pemilihan Umum, baik anggota *incumbent* KPU Provinsi Jawa Tengah maupun anggota KPU Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Tim Seleksi yang dibantu oleh Pokja Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah telah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pengambilan formulir pendaftaran. Untuk mempertinggi antusiasme masyarakat dalam mengikuti rekrutmen ini diperlukan cukup waktu. Hal ini disampaikan oleh Turtiantoro selaku anggota Tim Seleksi calon anggota KPU

Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 yang mengatakan bahwa :

“.....untuk mempertinggi antusiasme masyarakat yang mendaftar, diperlukan cukup waktu, didukung anggaran sosialisasi yang memadai....”¹³

Sejak diumumkan pada 11 Mei sampai dengan akhir pendaftaran pada 24 Mei 2018, sebanyak 181 orang mengambil formulir melalui kantor KPU Jawa Tengah. Tim Seleksi menerima berkas pendaftaran calon pada 16 - 24 Juni 2018. Jumlah pendaftar sebanyak 113 (seratus tiga belas) orang, dengan rincian yang dikirim langsung ke KPU Jawa Tengah sebanyak 83 (delapan puluh tiga) formulir, dan sisanya dikirim melalui pos atau jasa pengiriman lainnya.

b. Tahap Penelitian Administrasi

Tahap penelitian administrasi ini juga dilakukan oleh Timsel dengan pertimbangan melihat persyaratan yang tertera didasarkan pada PKPU No. 7 Tahun 2018 tentang Seleksi Anggota KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dan PKPU No. 25 Tahun 2018 tentang Perubahan Seleksi Anggota KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota.

Tim Seleksi KPU Jawa Tengah melakukan seleksi administrasi mulai 17

¹³ Hasil wawancara dari Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi

Jawa Tengah periode 2018-2023, pada hari Senin, 25 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB.

Mei sampai 4 Juni 2018. Nama-nama yang memenuhi persyaratan administrasi dan berhak mengikuti *Computer Assisted Test* (CAT). Dari 113 pendaftar yang memenuhi persyaratan dan lulus tahap penelitian administrasi sebanyak 60 orang. Banyaknya pendaftar yang tidak lulus hampir dari setengah pendaftar disebabkan oleh berbagai alasan. Hal ini dibenarkan oleh Turtiantoro selaku anggota Tim Seleksi calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 yang mengatakan :

“Banyak alasannya. Pertama, dokumen palsu. Ada kasus begini, dia anggota KPU Kota Semarang sudah 2 periode. Anggota yang berstatus memiliki jabatan di instansi lain harus izin atasan, pada waktu itu sebelumnya ada kesempatan untuk nyalon KPU RI, tidak lama kemudian ikut rekrutmen KPU Provinsi. Yang bersangkutan, karena itu Dosen jadi harus izin Rektor, ada izinnya tapi izin ketika untuk nyalon KPU RI dipakai lagi nyalon KPU Provinsi, itu manipulatif, langsung tak slentik. Tidak berguna, walaupun dia punya pengalaman, 2 periode di KPU Kota, itu bohong integritasnya. Kedua, syarat tidak lengkap. Syarat tidak lengkap itu macam-macam, surat pernyataan-pernyataan ada banyak, atau surat keterangan kepolisian, SKCK, atau tidak pernah di pidana, surat keterangan kesehatan, ada itu yang seperti itu. Ketiga, tidak memenuhi syarat, jadi beda ya syarat pendaftaran dengan syarat tidak lengkap. Banyak ragamnya. Misalnya KTP dengan alamat yang tertera tidak konsisten. Contohnya begini, KTP

alamatnya di Kabupaten Semarang, tapi surat keterangan tinggal itu Kota Semarang. Kemudian tes kesehatannya di Demak. Ini orang tidak benar, kok bisa. Ada lagi karena faktor usia, terus ijazah harus S1 sedangkan dia D3. Maka hal-hal seperti itu harus diperhatikan.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis melihat berbagai alasan yang menyebabkan calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah memang tidak bisa ditoleransi, jadi Timsel hanya bisa meluluskan calon anggota yang persyaratan pendaftaran administrasinya lengkap sesuai dengan juknis PKPU. Selanjutnya, Tim Seleksi menyampaikan hasil seleksi administrasi calon anggota KPU melalui papan pengumuman resmi Kantor KPU Provinsi Jawa Tengah dan melalui laman website www.kpu-jatengprov.go.id pada 6 Juni 2018.

c. Tahap Tes Tertulis

Metode yang digunakan pada tahap tes tertulis adalah *Computer Assisted Test* (CAT) yang merupakan proses tahapan paling transparan dan akuntabel dari seluruh proses rangkaian seleksi anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. Melalui tahap tes tertulis ini, timsel dapat mengidentifikasi kemampuan pemahaman kandidat, termasuk yang terkait dengan Pancasila, hukum, administrasi

¹⁴ Hasil wawancara dari Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi

Jawa Tengah periode 2018-2023, pada hari Senin, 25 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB.

pemerintahan, pemilu, lembaga penyelenggara pemilu, dan partai politik. Hasil *Computer Assisted Test* (CAT) juga dapat diketahui secara langsung oleh kandidat, karena hasil tes dikeluarkan segera setelah para calon anggota melakukan *Computer Assisted Test* (CAT).

Seleksi tertulis Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Periode 2018-2023 dengan metode *Computer Assisted Test* (CAT) diselenggarakan di Depo Arsip BKD Area BPSDMD (Badan Diklat Provinsi) Jawa Tengah Semarang pada 29 Juni 2018, diikuti oleh 60 (enam puluh) orang. Hasil CAT yang langsung diumumkan pada hari tersebut dari 60 peserta yang mengikuti CAT, hanya meluluskan 49 (empat puluh sembilan) peserta. Terdapat 3 peserta yang tidak hadir dalam tes CAT. Hal ini benar dikonfirmasi oleh Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 yaitu :

“Benar terdapat 3 peserta yang tidak hadir pada waktu tes CAT, tapi ya salahnya sendiri tidak hadir. Dengan berbagai alasan, ada yang memberi kabar namun tetap saja tidak akan membuat kesempatan dia tetap ada. Karena ya harinya itu, jamnya itu, hanya memberi kabar sakit, dalam perjalanan terlambat.”¹⁵

¹⁵ Hasil wawancara dari Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018, pada hari Senin, 25 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan penjelasan Timsel KPU Provinsi Jawa Tengah pada hasil wawancara di atas, tiga calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah yang tidak hadir pada waktu Tes CAT langsung diskualifikasi atau tidak lulus.

Proses seleksi anggota KPU menggunakan standar kelulusan dengan tujuan agar kompetensi standard yang sama dimiliki seluruh calon anggota KPU Provinsi. Berdasarkan Keputusan KPU RI Nomor 35/PP.06- Kpt/05/KPU/II/2018 tentang Petunjuk Teknis Seleksi Anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota, pada BAB II Huruf c angka 1 nomor 7 sebagaimana telah diubah dengan keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 252/PP.06-Kpts/05/KPU/III/2018 yang berisi dengan keterangan lulus atau tidak lulus dengan ambang batas kelulusan 60. Hal ini sesuai dengan penuturan Muslim Aisha, yaitu :

“...saya pas pendaftaran lulus tes administrasi lalu diumumkan, berikutnya mengikuti tes tertulis melalui CAT, kemudian di CAT terdapat batas minimal paling rendah 60, kemudian saya mendapat nilai yang cukup besar sekitar 80an, jadi lulus tes tertulis....”¹⁶

Sehingga Tim seleksi akan menentukan kandidat yang lulus ujian

¹⁶ Hasil wawancara dari Muslim Aisha, S.H.I selaku Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 pada 5 Oktober 2020, pukul 12.53 WIB

tertulis dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Memenuhi skor dengan nilai minimal atau *passing grade* dengan ambang batas 60 untuk calon anggota KPU Provinsi; 2) Berdasarkan ranking tertinggi calon anggota KPU Kabupaten/Kota. Turtiantoro selaku anggota Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 juga menyampaikan hal yang sama, yaitu :

“Tidak ada nilai di bawah *passing grade* yang diluluskan, waktu itu nilainya langsung diketahui. Pada waktu jam tes berakhir, itu langsung di print seluruhnya ditempel di tembok siapa dapat berapa, sehingga tidak hanya saya mengetahui nilai saya, tetapi saya tahu nilai yang lainnya. Maka, dengan sendirinya tanpa ada tambahan pengumuman itu yang merasa di bawah 60 ya, wassalam.”¹⁷

Berdasar hasil wawancara dengan Timsel KPU Jawa Tengah, tidak ada nilai yang di bawah *passing grade* ambang batas 60 yang di luluskan. Hal ini menunjukkan Timsel Calon Anggota KPU Jawa Tengah 2018 melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang ada.

d. Tahap Tes Psikologi

Tahapan Tes Psikologi, timsel memiliki peran menunjuk lembaga psikologi yang akan menyelenggarakan seleksi tes psikologi. Lembaga psikologi ini yang melakukan *assesment* kepada calon

anggota KPU dan hasilnya kemudian diserahkan kepada tim seleksi. Hasil yang disampaikan kepada tim seleksi adalah rekomendasi calon anggota KPU yang sehat secara mental/kejiwaan. Tahapan Tes Psikologi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Periode 2018-2023 dilaksanakan bekerja sama dengan Pusat Psikologi Terapan Soegijapranata, Semarang pada 2-3 Juli 2018. Hal ini sejalan dengan penuturan Turtiantoro selaku anggota Tim Seleksi calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 yang mengatakan :

“Pusat Psikologi Terapan Soegijapranata. Lembaga yang punya kompetensi, artinya tidak hanya lembaganya tetapi di belakang lembaga itu ada fakultas psikologi. Sistem pemilihan lembaganya begini, mereka kita undang untuk pemaparan konsep, rencana kerja tesnya seperti apa, dan ujungnya ya anggaran. Karena kan menggunakan uang negara. Jadi tes psikologi yang mau di tes berapa orang, misal lembaga A cari perorang 1 juta, lebih mendalam lagi tarifnya 1,2 juta, ada standardnya. Prosesnya seperti lelang, tapi tidak lelang sebagaimana yang dipahami dalam pengadaan barang dan jasa. Karena itu butuh waktu yang cepat, jadi hanya mengundang ada pembanding. Contoh pembanding yang tidak lulus dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, harga tidak sesuai anggaran. Kalau anggaran tidak

¹⁷ Hasil wawancara dari Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi

Jawa Tengah Tahun 2018, pada hari Senin, 25 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB.

cukup, jangan memaksakan diri tombok.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Turtiantoro selaku anggota Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 dalam memilih lembaga psikologi juga harus mempertimbangkan anggaran yang dimiliki.

Tes psikologi ini memiliki tujuan untuk mengkaji lebih lanjut karakter calon anggota KPU di Jawa Tengah. Indikator yang paling penting tentu saja kejujuran, kemudian kepribadian kandidat, kemudian sikapnya terhadap pekerjaan, dan kombinasi dari ketiga aspek ini. Dengan adanya psikotes ini, Tim Seleksi akan lebih mudah mengetahui kepribadian calon anggota KPU Jawa Tengah 2018. Sampai tahap ini, diikuti 49 peserta dari Calon Komisioner Jateng 2018 yang dilakukan di Ruang Rama Shinta Hotel Patra, Jl. Sisingamangaraja Semarang.

Hasil tes psikologi, terdapat 28 peserta yang lulus tes psikotes, yang artinya sebanyak 12 orang tidak lulus memenuhi syarat pada tahapan tes psikologi. Dari hasil tes psikologi tersebut dihasilkan 3 (tiga) kelompok kategori sebagai berikut:

- 1). Disarankan sebanyak 20 orang;
- 2). Dipertimbangkan sebanyak 8 orang;
- 3). Tidak disarankan sebanyak 21 orang.

Setelah Tes Psikologi selesai, bagi Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Periode 2018-2023 yang lulus dipersilahkan untuk mengikuti tahap berikutnya yaitu Tes Kesehatan.

e. Tes Kesehatan

Pada tahap tes kesehatan, sebenarnya tahapan ini hampir sama dengan tes psikologi. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya tahap tes kesehatan, timsel juga bekerja sama dengan institusi lain yaitu rumah sakit, sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam PKPU. Tes kesehatan ini terdapat tiga rangkaian, termasuk tes kesehatan jasmani, rohani dan bebass narkoba.

Pada tahap tes kesehatan ini, Tim Seleksi menunjuk rumah sakit dalam melakukan kerjasama yaitu RSUP Kariadi Semarang, dengan mempertimbangkan bahwa RSUP Kariadi Semarang memiliki fasilitas yang sangat lengkap yang diperlukan dalam tes kesehatan, selain itu RSUP Kariadi Semarang merupakan salah satu Rumah Sakit yang menjadi rujukan di Jawa Tengah.

Pelaksanaan tes kesehatan ini diikuti oleh 28 peserta. Jadwal tes kesehatan ini akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu selama 2 hari, pada

¹⁸ Hasil wawancara dari Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi

Jawa Tengah Tahun 2018, pada hari Senin, 25 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB.

11-12 Juli 2018. Berdasarkan hasil wawancara, pada tahapan tes kesehatan sudah sesuai mekanisme yang berlaku, tidak ada perlakuan khusus untuk calon anggota dan tidak ada pengulangan tes kesehatan yang bisa menimbulkan persepsi kecurangan bagi calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

f. Tes Wawancara

Tahap tes wawancara adalah tahapan terakhir yang menjadi tugas timsel dalam proses rekrutmen anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, sebelum menyerahkan rekomendasi nama calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 ke KPU Republik Indonesia. Timsel memiliki kewenangan yang luas dalam tahapan wawancara ini, terutama dalam mendalami dan menggali berbagai informasi calon anggota KPU. Materi wawancara adalah undang-undang, Pancasila, Kebangsaan, Kepartaian, Pemilihan dan Lembaga Penyelenggara Pemilu. Pada tahap wawancara timsel juga melakukan klarifikasi atas masukan dan tanggapan dari masyarakat. Timsel mengambil peran penting dalam proses wawancara seleksi calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah.

Tes wawancara merupakan interaksi antara penanya dengan yang ditanya. Maka dengan sifat cair dan luwes tidak dipungkiri terdapat juga unsur subjektivitas. Para calon anggota KPU yang lulus pada tahap ini berebut, berlomba-lomba untuk memikat dan mencuri hati dari tim seleksi dengan berharap mendapat nilai baik sehingga dapat lulus ke tahapan selanjutnya. Cara mencuri perhatian pun ada berbagai cara, selain yang normatif dengan menjawab secara maksimal pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh tim seleksi, ada juga dengan jalan mempengaruhi anggota tim seleksi dengan menggunakan dan membawa rekomendasi. Rekomendasi tersebut bisa berbentuk apa saja dan juga berasal dari mana saja. Hal ini dikonfirmasi oleh Turtiantoro selaku anggota Tim Seleksi KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 yang mengatakan bahwa :

“Banyak yang seperti itu mencoba mempengaruhi timsel, baik dari perorangan maupun organisasi. Di alamatkan ke Sekretariat, ke Timsel, intinya itu kan bentuk dukungan. Jadi bentuknya bisa dukungan tetapi juga bisa kritik penolakan bisa. Kalau dalam bentuk dukungan, ya sudah kita buang saja, tidak mempengaruhi Timsel. Justru kalau ada kritik penolakan, dikupas oleh masyarakat kita check benar atau tidak, jadi jangan sampai kita beli kucing dalam karung.”¹⁹

¹⁹ Hasil wawancara dari Drs. Turtiantoro, M. Si selaku Tim Seleksi Calon Anggota KPU Provinsi

Jawa Tengah Tahun 2018, pada hari Senin, 25 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB.

Tes Wawancara Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan pada 18-20 Juli 2018 di Sekretariat Tim Seleksi, Ruang Arjuna, Hotel Patra, Jalan Sisingamangaraja, Semarang. Tim Seleksi (timsel) calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah mengumumkan hasil tes wawancara, sebanyak 28 calon mengikuti tes wawancara yang mana diantara 4 calon merupakan anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 *incumbent*.

Hasil tes wawancara, dari 28 Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 yang mengikuti tahapan Tes Wawancara, sebanyak 14 peserta dinyatakan gugur di tahap wawancara, sementara 14 besar calon anggota lainnya yang terdiri dari 4 *incumbent* dan 10 calon akan mengikuti tes uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) diserahkan kepada KPU Republik Indonesia. Keempat *incumbent* itu terdiri dari Joko Purnomo, Diana Ariyanti, Mushlim Aisha, Ikhwanudin. Dari 14 nama calon yang mengikuti tes uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) dalam proses ini terdapat seleksi pembuatan makalah, seleksi wawancara dan uji kelayakan melalui rapat pleno, akan diambil tujuh orang nama yang akan menjadi anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2023.

g. Seleksi dan Penetapan Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Terpilih oleh KPU RI

Penetapan tujuh anggota KPU Provinsi, KPU RI menggunakan mekanisme pleno kolejal kolektif (*collective collegial*), yaitu semua anggota memiliki hak suara yang sama untuk mengambil keputusan. Tentu banyak pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan pemilihan calon anggota KPU. Debat, lobi, dan negosiasi merupakan proses yang dinamis. Setelah dilakukan uji kelayakan, hasil pemeringkatan 14 besar telah diumumkan oleh KPU RI.

Setelah keluar 14 besar peringkat dari KPU RI, 7 nama dengan peringkat teratas adalah yang menjadi Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2023. Menurut Turtiantoro, setelah terpilih anggota dan sekretariat KPU Provinsi Jawa Tengah hidup rukun sebagai *partner*. Berdasarkan hasil wawancara anggota Timsel, hasil dari 14 nama sebelum dikirim ke Jakarta, Timsel sudah memberikan pesan tentang bagaimana menjalin hubungan kerja antara Komisioner dengan Sekretariat, dan memainkan peran masing-masing agar tidak timbul perpecahan.

4. Kendala Dalam Proses Rekrutmen

Dalam melakukan proses rekrutmen calon anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah tentu saja Tim Seleksi terdapat dinamika dan beberapa kendala yang dihadapi.

- 1) *Timeline* rekrutmen calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 terjeda libur lebaran. Namun menurut hasil wawancara dengan Turtiantoro anggota Timsel KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, hal ini tidak menjadi kendala yang berarti. Karena sudah di format jadwal pelaksanaan rekrutmen, supaya Timsel tidak terganggu dengan adanya hari besar keagamaan maupun hari libur nasional.
- 2) Banyaknya upaya untuk mempengaruhi Timsel selama proses rekrutmen Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2023 berlangsung. Namun seperti yang sudah dijelaskan Turtiantoro, Timsel tidak terpengaruh dengan adanya berbagai upaya untuk mempengaruhi Timsel. Untuk mengatasi kendala kedua, yang dilakukan Timsel adalah mengiyakan saja namun tidak mempengaruhi hasil apapun, selain itu melakukan *cross check*.
- 3) Kurangnya antusiasme masyarakat untuk menjadi anggota KPU Provinsi

Jawa Tengah. Untuk mengatasi kendala kurangnya antusiasme masyarakat dalam rekrutmen calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, yang dilakukan oleh Timsel dalam mempertinggi antusiasme masyarakat dalam mengikuti rekrutmen ini adalah diperlukan cukup waktu. Pengambilan formulir dibuka selama 14 hari, sejak diumumkan pada 11 Mei sampai dengan akhir pendaftaran pada 24 Mei 2018, sebanyak 181 orang mengambil formulir melalui kantor KPU Jawa Tengah.

5. Analisis Rekrutmen Calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018

Proses rekrutmen calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2023 yang dilakukan oleh Tim Seleksi KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 telah berjalan sesuai dengan PKPU No. 7 Tahun 2018 dan Petunjuk Teknis No. 35/PP.06-Kpt/05/KPU/II/2018. Rekrutmen dilakukan oleh Tim Seleksi KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 yang dibentuk dari berbagai unsur elemen masyarakat, antara lain akademisi, LSM dan tokoh masyarakat.

Rekrutmen calon anggota KPU dilakukan secara terbuka. Menurut *International IDEA*, disebut rekrutmen terbuka apabila memenuhi unsur

keterlibatan publik, adanya transparansi dan parameter yang jelas dalam proses rekrutmen, masyarakat bisa memberikan masukan terkait rekam jejak calon yang dibuka oleh timsel. Timsel KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 melakukan rekrutmen terbuka, karena memenuhi unsur transparan dalam menyampaikan informasi dan hasil rekrutmen yang akurat kepada calon anggota dan masyarakat mengenai mekanisme rekrutmen KPU mulai dari tahap pendaftaran hingga pengumuman uji kelayakan dan kepatuhan. Dengan demikian masyarakat dapat ikut berpartisipasi memberikan masukan dan tanggapan terhadap nama-nama calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2023 yang dibuka oleh Tim Seleksi.

Adanya seleksi terbuka diharapkan akan menghasilkan orang-orang yang berkompeten untuk mengisi kekosongan jabatan, mengatasi “*spoil system*” dan jual beli jabatan, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat yang memiliki pengalaman kepemiluan untuk mengikuti rekrutmen. Hal ini sesuai dengan teori rekrutmen menurut Miftah Thoha, yaitu sistem merit (*merit system*). Rekrutmen penyelenggara pemilu KPU menekankan kepada pendalaman sistem merit. Sistem ini didasarkan pada kemampuan seseorang untuk mengisi suatu jabatan tertentu.

Merit system bersifat lebih objektif, karena didasarkan pada kualifikasi dan kemampuan seseorang. Kompetensi, profesionalisme dan keahlian dari calon tentu saja akan menjadikan pertimbangan utama. Jadi tahapan penjangkaran rekrutmen KPU sebagai penyelenggara pemilu mulai dari tahap seleksi pendaftaran, penelitian administrasi, tertulis melalui CAT, tes psikologi, wawancara dan uji kelayakan dan kepatuhan yang dilakukan untuk memenuhi tujuan rekrutmen KPU.

Tabel Nama Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah 2018-2023 Terpilih

No.	Nama	Jabatan
1.	Yulianto Sudrajad	Ketua
2.	Ikhwanudin	Anggota
3.	Paulus Widiyantoro	Anggota
4.	Putnawati	Anggota
5.	Muslim Aisha	Anggota
6.	Diana Ariyanti	Anggota
7.	M. Taufiqurrohman	Anggota

Sumber : Data KPU Jateng, tahun 2018.

KPU Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2023 dipimpin oleh Yulianto Sudrajat, namun dalam keberjalanannya Anggota KPU mengalami Pergantian Antar Waktu (PAW). Hal ini dikarenakan pada tahun 2022, Yulianto Sudrajad terpilih

menjadi anggota KPU di Pusat, oleh karena itu jabatan Ketua diserahkan kepada Bapak Paulus Widiyantoro sebagai ketua sampai akhir periode 2018-2023 melalui pleno KPU.

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai proses rekrutmen calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, dapat diketahui bahwa peran Tim Seleksi (Timsel) sangat penting dalam menghasilkan calon anggota KPU yang berintegritas dan memiliki kredibilitas. Timsel bekerja terbuka dalam melaksanakan berbagai tahapan mulai dari pendaftaran, penelitian administrasi, tes tertulis, tes psikologi, tes kesehatan, dan tes wawancara mengacu pada pedoman juknis PKPU Tahun 2018 tentang Seleksi Anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Tim seleksi mengalami beberapa kendala yang dihadapi dalam proses rekrutmen calon Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, antara lain : Pertama, waktu itu timeline rekrutmen calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah terjeda libur lebaran. Kedua, banyaknya upaya untuk mempengaruhi Timsel selama proses rekrutmen calon anggota KPU

Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 berlangsung. Ketiga, kurangnya antusiasme masyarakat untuk menjadi anggota KPU Provinsi Jawa Tengah, untuk mempertinggi antusiasme masyarakat yang mendaftar, diperlukan cukup waktu, didukung anggaran sosialisasi yang memadai.

Saran

Dalam proses rekrutmen calon anggota KPU Provinsi Jawa Tengah ini sudah berjalan dengan baik, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar rekrutmen periode berikutnya berjalan lebih baik yaitu sebagai berikut :

1. Adanya publikasi pengumuman hasil tahapan rekrutmen di website KPU Provinsi Jawa Tengah, www.kpu-jatengprov.go.id dan media sosial KPU Provinsi Jawa Tengah hendaknya dipertahankan karena mempermudah calon anggota KPU Provinsi yang mengikuti proses rekrutmen dalam mengakses informasi.
2. Tahapan-tahapan seleksi seperti seleksi tertulis melalui CAT (*Computer Assisted Test*), Tes Psikologi, Tes Kesehatan, Tes Wawancara sebaiknya dipertahankan dengan format seleksi seperti pada tahun 2018. Karena mampu melihat calon yang memang berkualitas dan memiliki

kapasitas dari intelektual, psikologi, kesehatan, dan komitmen terhadap pekerjaannya sebagai Anggota KPU Provinsi Jawa Tengah.

3. Tahap penelitian administrasi yang diantaranya strata pendidikan, pengalaman, pengetahuan terhadap kepemiluan dan makalah terstruktur hendaklah dipertahankan sebagai syarat dalam proses rekrutmen pada periode berikutnya. Karena dalam hal ini sangat membantu Tim Seleksi dalam mendapatkan calon yang teruji secara kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang 1945 Pasal 22 E Ayat 5

UU Nomor 4 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1999 Tentang Pemilihan umum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Ketentuan Pasal 1 Angka 7.

Budihardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.

Fitriyah dan Nunik Retno Herawati. 2021. *The Readiness of Local KPU in Central Java to Organize the 2020 Simultaneous Election during COVID-19 Pandemic*. ICISPE 2020. DOI 10.4108/eai.9-10-2020.2304802.

Liani, Lucy. 2016. *Kewenangan DPR dalam Seleksi Komisioner KPU*. ADIL : *Jurnal Hukum* Vol. 7 No. 1.

Martini, Rina. 2019. *Pemilihan Pejabat Negara Pada Lembaga Negara Penunjang Dalam Sistem Presidensial: Studi Kasus KPU RI Periode 2017-2022*. *Jurnal Ilmu Politik* Vol.10, No.1 (April 2019).

Sardini, Nur H. *Desain Kelembagaan Penyelenggara Pemilu Tahun 2019: Struktural dan Fungsional in Serial Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Serentak 2019: Perihal Para Penyelenggara Pemilu*. Ed. Jakarta: Bawaslu, 2019.

Supriyanto, Didik. 2007. *Menjaga Independensi Penyelenggara Pemilu*. Jakarta : Perludem.

Wati, Ros Pratiwi. 2020. "Dinamika Proses Rekrutmen Komisioner KPU Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018". *Noken* Vol 6 No. 1.

Wall, Alan ddk. 2006. *Electoral Management Design : The International IDEA Hand Book*. International IDEA, Stockholm, Swedia, h. 94-95.